

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembat
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Republik usulkan perundingan formeel

SUARA DISAMPAIKAN PADA KTN

Reuter Djakarta kabarkan, pemerintah Republik menjampaikan suara (suggestion) baru melalui KTN supaya dimulai perundingan formil dengan Belanda guna mengatasi deadlock. Dari sumber yang biasanya boleh dipertjaja terdapat keterangan, bahwa usul itu disampaikan tanggal 9-12 siang, disertai penjelasan pihak Republik tentang perundingan2 informel yang baru lalu dengan delegasi kabinet Belanda. Kalangan tersebut menerangkan bila perundingan dimulai, mungkin Republik akan mengemukakan usul2 baru.

Dalam pada itu ANP Den Haag kabarkan, hari Kamis diadakan sidang luar biasa kabinet dimana anggota2 delegasi kabinet Belanda memberi laporan.

Sidang tersebut dilanjutkan pada Kamis siang. Djuga pada hari Rabu yang lalu telah diadakan juga sidang kabinet luar biasa, tetapi pada hari tersebut hanya dilanjutkan dari sidang minggu dan dibicarakan soal2 yang masih terbengkalai lagi dari atjara2 yang semestinja sudah dibicarakan pada hari Senin. Diduga bahwa djuga pada hari tersebut telah diperdebatkan tentang soal2 mengenai Indonesia.



Pemandangan ketika Wk. Prest den Haag mengadakan pembicaraan dengan pembantu2nja. Nam pak dari kiri kekanan: Dr. Lemena, Dr. Darmasetyawan, Drs. Hatta, Prof. Supomo, Mr. M. Rum, Menteri Natsir.

Rep memberi konsesi terus menerus

KOMENTAR "NEWS CHRONICLE INDIA"

Riwayat perundingan Indonesia-Belanda dari mulanya adalah riwayat pemberian konsesi baru terus menerus dari pihak pemerintah Republik Indonesia yg mengalami tekanan keras, demikian tulis "News Chronicle" di New Delhi tentang terhentinya perundingan Indonesia-Belanda sekarang ini. Dinjatakan oleh sk tersebut bahwa Republik yang semestinja mempertahankan tuntutan2nya semula untuk mendapat kemerdekaan yang penuh, kemudian telah menyetujui pembentukan Unie Indonesia-Belanda yang kekal dan mengakui seluruhnya kepentingan yg sebenarnya tidak ada itu. Republik yang semestinja mempertahankan tuntutan2nya semula, sebagai mewakili seluruh Indonesia, sekarang mau menerima kedudukan yang akan menjabarkan Republik dipandang hanya sebagai satu bagian didalam NIS. yang didalamnya kata sk, itu termasuk warga beberapa negara boneka binaan Belanda. Kini Republik telah pula supaya menyetujui adanya tentera pendudukan Belanda yang banjak djumlahnja.

Putusnja perundingan sekarang ini dapat menimbulkan kesan, bahwa pemimpin2 Republik Indonesia tetap pada pendiriannja. Tapi kesan ini akan dikuatkan kebenarannya, hanya djika pemimpin2 Indonesia itu menolak

untuk memulai kembali perundingan dengan Belanda, kebulatannya apabila Belanda memberikan jaminan bahwa Belanda mau meniadakan konsesi2 yang telah diberikan oleh Republik dimasa jilid dan bahwa Belanda tak akan menuntut konsesi baru lagi. Dikatakan oleh sk, itu selanjutnja, bahwa soal yang terpenting yang tidak diperdapat persetujuan diantara Republik dan Belanda ialah soal yang mengenai pimpinan bersama atas tentera federal seperti yang diusulkan oleh Hatta. Hatta menghendaki supaya orang Indonesia menjadi panglima besar, sedang Belanda menuntut supaya paha tentera itu ada dibawah pimpinan sama sekali, usul ini berarti Republik harus menerima adanya delapan puluh ribu tentera Belanda di Indonesia untuk beberapa waktu lamanya dan sedjumlah ketjil lagi untuk tempo yang lebih lama lagi, demikian sk, tsb.

Komunis serukan bantuan wanita

SETAHUN LAGI PEMERINTAHAN CHIANG KAI-SHEK DJA TUH

"U.P." Nanking, hari ini warta kan Radio komunis Tiongkok mengatakan pasukan2 merah bisa menggulingkan pemerintahan Chiang Kai-shek, kira2 dalam setahun lagi dan menjeratkan pada seluruh wanita Tiongkok buat membantu mereka. Siaran radio itu memanggil semua wanita2 dari segala lapisan masyarakat menghadiri konferensi "nasional" dimusim bunga depan supaya turut dalam perjuangan melawan imperialisme Ameri

ka dan badut2nja reaksioner Kuo mintang. Katanja disebabkan kemajuan komunis2 yang tangkas adalah sangat mungkin menggulingkan pemerintahan kuomintang yang reaksioner dalam setahun lagi. Seruan itu sebagai puntjak dari sesusun siaran2 yang ditujukan kepada wanita2 yang semakini djangkal dalam beberapa tahun belakangan ini pasal paranan ketjil yg dimainkan mereka didalam penghidupan rakjat Tiongkok.

Sekitar masuknja Rep dalam Ecafe: Mr USMAN SUDAH DUDUK sedjak kemaren Wakil India tundjukkan mandaatnja



Perlemuan antara Hatta, Anak Agung Gde Agung dan Adil Puradiredja.

"UP" dari Sidney mengabarkan, bahwa wakil Republik Indonesia Mr. Usman Sastroamidjojo mulai kemaren sudah turut duduk dalam sidang ECAFE. Wakil India Desai menundjukkan kawat yang memberi kuasa kepada Mr. Usman sebagai wakil Republik Indonesia dalam badan tersebut.

Dikatakan oleh wakil India itu, bahwa Republik Indonesia menguasai empat perlima dari Sumatera dan sepertiga dari Djawa dan dgn djadnja anggota tak bersuara dari ECAFE ini tidak melanggar "Renville". Republik Indonesia suka masuk dalam pemerintah interim, tetapi tidak menyetujui konsepsi Belanda, demikian wakil India tersebut.

Selanjutnja "AP" kabarkan pula, R. Usman Sastroamidjojo, wakil Republik Indonesia di ECAFE, dihari Kamis mengatakan Republik Indonesia menghendaki satu Pemerintah Interim yang bertanggung jawab penuh. Katanja Republik suka masuk dalam Pemerintah Interim seperti yang

diberdirikan di India menjelang kemerdekaan sebenarnya. Lakin Belanda menghendaki kembali ke keadaan2 sebelum perang baru didirikan Pemerintah Interim, katanja.

Usman mengatakan satu Pemerintah Interim mesti bertanggung jawab kepada satu Balai Konstituante yang dipilih seluruh Indonesia.

Belanda dan orang2 Indonesia tidak dapat mupakat pasal sifat (konstitusi) dari Pemerintah Interim yang akan memerintah sampai lahirnja Negara Serikat Indonesia dengan kedaulatan penuh.

Mr. Usman menjangkai keterangan wakil Belanda tanggal 7-12 yang menjatakan, bahwa persetujuan "Renville" memberikan kekuasaan urusan luar negeri Indonesia kepada Belanda.

Ia menesalkan tindakan wakil Belanda yang menjangkai persidangan ketika Republik Indonesia diterima sebagai associate member ECAFE.

Beberapa pendapat tentang Republik menjadi anggota "associate" ECAFE.

Pendapat "Morning Herald"

Dalam pada itu harian "Morning Herald" menjela Australia yang menjokong Asia dan Indonesia dan menjatakan, bahwa Australia bertidak dengan tjara yang berbahaya, karena memisahkan diri dari sahabat2nja Inggris dan Amerika.

(Landjutan halaman 4)

A.S./Rus tjakaran di Ecafe

MOSI MONONUTU

"Aneta" dari Makassar mewariskan bahwa dalam Parlemen INI nar. Kamis oleh A. Moho Duto cs, telah diajukan sebuah mosi mendesak pemerintah untuk mengambil tindakan terhadap hiwaan dan edjekan yang menjakiti perasaan seperti dilakukan oleh harian "Suara Rakjat" di Amboenharian mana menurut pertimbangan mosi tersebut antara lain menulis: "Hanjalah bendera dan lagu kebangsaan perampok dan pembunuh bekas kolaborator Djepang, hal mana mengenai sang merah putih dan Inonesia Raj".

Pendjelasan mosi peringatan kepada hukuman yang dijatuhkan atas tiga orang penerbit di Makassar yang menurut putusan itu telah ditulis sesuatu yg membahayakan ketertiban umum dan sangat sakit hati golongan masjarakat. Seterusnya diperingatkan mosi objektiviteit kehakiman dalam suatu negara hukum.

KEGIATAN PEMUDA

"Antara" dari Jogja mewartakan: Satu rombongan dari 40 orang pemuda yang terdiri dari anggota2 Badan Kongres Pemuda Republik Indonesia. Front Nasional Pemuda serta wakil2 dari Kementerian Pembangunan dan Pemuda, pagi Kamis berangkat dari Jogja menuju kedaerah2 untuk mengadakan hubungan langsung dengan organisasi2 pemuda di tiap2 daerah. Aksi tersebut di jalankan dengan maksud untuk memelihara era2 perjuangannya di kalangan pemuda.

"Wartawan" Van Mook di kupas oleh Rutger

Kalangan partai politik Belanda dari partai VVD (Vereniging voor Vrijheid en Democratie) hampir tidak menghargakan sama sekali tulisan2 van Mook yang telah dimuat dalam harian Nieuwe Rotterdamse Courant dan het Parool baru2 ini. Dalam madjallah mingguan partai tersebut, "Vrijheid en Democratie", Rutger menulis: "Selama kita tahu, belum pernah terjdadi, bahwa seorang Gubernur Djenderal atau letnan Gubernur Djenderal, sebaik saja ia meletakkan jabatannya membeikan pendapatnja kepada pers tentang soal2 yang masih belum selesai di Indonesia, yang penjelasannya masih lagi ditjari oleh pemerintah Belanda, demikian ANP.

Takut hantu hendak peluk bangkai

Dari Buckhills Falls (negara Pennsylvania, A.S.) "AP" kabarkan Bishop Metodis Fred J. Corson dihari Kamis mengatakan kan djikalau komunis bisa menguasai Tiongkok A.S. harus kembali mempersendjatai Djepang dan membina satu pangka

lan militer yang tangguh di Filipina. Bishop Corson mengatakan kalau Pemerintah komunis ada di Tiongkok maka akan: 1. hapus pemerintahan aliran demokratis di Timur Djauh. 2. lenjap harapan buat mengikat persekutuan ekonomi yang menguntungkan dengan Timur Djauh supaya A.S. kuat memikul beban berat buat menguasai pe mulihan. 3. tjair Geredja Kristen sebagai yang dikenali warga2 Amerika.

Untuk kembali mempersendjatai Djepang dan memperbentengi Filipina kata bishop tersebut perlu dikeluarkan belandja setidaktnja selaksa djuta dollar. Frank T. Cartwright, sekretaris sosial untuk Tiongkok dari Geredja Metodis meramalkan komunis2 segera bisa menguasai Tiongkok dengan djalan menang militer atau dengan djalan berkoalisi dalam pemerintahan. Ka

tanja pemerintahan koalisi dibentuk tidak serta Gimo Chiang Kai-shek. Bisa djadi dalam kabini net yang begitu 3 atau 4 orang dari pemimpin2 nasionalis yang serakarang diberi jabatan2 yang kurang penting, katanja, sedang kepada komunis2 diberi semua jabatan2 yang penting.

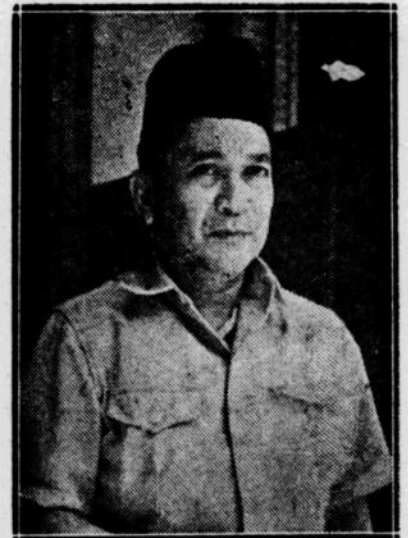
Bishop Corson dan Sekretaris Cartwheel sama2 hadir dalam rapat tahunan dari Geredja Metodis.

KEBAKARAN BESAR DI MANILA

UP Manila, kabarkan api membakar 11 buah toko di Manila malam tadi. Kerugian ditaksir 200.000 peso dari bangunan2 dan barang2. Tidak ada orang yg binasa. Asal dari api itu belum bisa dipastikan. Selain dari itu terasa pula lindu, tetapi tidak ada kerugian yg dilaporkan, tjuma buruh2 kantor ketakutan karena bangunan2 yg bergantung.

DUTA INDIA DI TJEKO SLOWAKIA

Reuter dari Praha mengabarkan: Raghavan duta besar India pertama di Tjekoslowakia hari Kamis telah menjampaikan surat2 kepertjajaannya kepada presiden Clement Gottwall. Raghavan menjatakan pendapatnja, bahwa persahabatan dan kerdjasama antara kedua negeri tersebut hendaknja dapat merupakan bantuan untuk menjapai tujuan sutji ialah perdamaian, kemajuan dan kebahagiaan bagi umat manusia.



MR. ACHMAD SUBARDJO

Produksi karet mentah berkurang

"Aneta" kabarkan dari Washington bahwa produksi karet mentah diseluruh dunia berdjumlah 120.000 tons. Ini 20.000 ton kurang dari bulan September yang lampau, demikian departemen perdagangan Amerika Serikat. Pengeluaran karet dari Indonesia

dan Malaja djuga bertambah susut, yaitu 13.800 dan 20.900 ton pada bulan Oktober.

Dunia memerlukan karet mentah sebanyak 130.000 ton. Sampai sekarang inilah djumlah yang baru yang paling tinggi.

PENGARUH MASUKNYA REPUBLIK DALAM ECAFE

Berita tentang rapat Ecafe di Lapstone kemaren dulu, yang sudah memutuskan diterimanya Republik Indonesia...

Dari kalangan kaum konservatif di Australia dengan lantang di madjukan perantaraan kepada pemerintah...

Chifley mengatakan, soal tersebut sudah dipikirkan matang oleh pemerintah Australia...

Seperti dimaklumi yang menjabarkan diterimanya Republik adalah karena usul kompromi dari New Zealand.

Usul kompromi tersebut, membitarkan sekali dua permintaan. Pertama permintaan Belanda untuk "Hindia Belanda"...

Djalan tengah yang diambil ini dapat memperlihatkan bukti tegas bahwa usul New Zealand adalah satu2nya jalan yang adil...

Sebagai dimaklumi untuk duduk dalam bdn2 UNO seperti itu bukanlah baru sekali ini Republik mendapat kesempatan.

Dalam sidang Ecafe itu wakil Belanda Gelissen mengatakan bahwa pemerintah Belanda semenjak 50 tahun belakangan ini berusaha untuk memperluas pemerintahan sendiri...

Walaupun demikian, jangan dilupakan, pertimbangan yang sudah dipikirkan matang oleh Australia...

Amerika Serikat lantasi memperhatikan bantahannya hal mana untuk kesekian kalinya...

Benar atau tidaknya dalil yang dikemukakan bolehlah ditinjau sendiri dengan pikiran2 dari 8 negara di Ecafe...

Dalam pada itu, menarik perhatian umum juga sedikit bagaimana efek keputusan tersebut terhadap hubungan antara kedua pihak (Republik dan Belanda)...

Menurut berita kemaren, ada...

Amerika ingindjalan buntu sekarang diatasi setjara damai TERUS BERHARAP

Djuruwarta Nieuwe Rotterdam sche Courant di Amerika Serikat menulis dari Washington sbb:

Sementara dalam kalangan Amerika yang resmi tidak disebut nji2kan, bahwa akhir dari hasil perundingan2 yang dilakukan di Indonesia telah membawa kepada keketjawaan2 besar; namun, umumnya orang disana tidak mau mengakui bahwa perundingan2 di Indonesia telah menemui jalan buntu...

Mereka disana pertjaja, bahwa mesti akan didapat suatu jalan untuk menjapai persetujuan. walaupun dengan demikian beberapa banjak kesulitan tidak akan dapat diatasi.

Djuga umum disana sangat menesalkan berita2 antara lain2 yg telah dituip2 oleh kalangan UNO di Paris, yang menganggap bahwa aksi polisi yang baru tentu akan lepas terulang.

Pendapat2 seperti ini, dianggap di Amerika tidak mempunyai alasan sama sekali.

Amerika pertjaja bahwa kabar angin seperti ini tidak menjadi bahan bagi Belanda untuk mengambil sikap sedemikian, dan le-

dikatakan bahwa Gelissen wakil Belanda sudah kaluar dari persidangan, dan akan berangkat ke negeri Belanda untuk membentarkan laporan.

Sikap demikian djauh dari tepat.

Sebagai dimaklumi untuk duduk dalam bdn2 UNO seperti itu bukanlah baru sekali ini Republik mendapat kesempatan. Thn. Hulo, Dr. Gani sudah pernah mewakili Republik dalam sidang UNESCO di Havana, dan sebagai akibatnya belumlah sampai merobah anggapan orang bahwa kedaulatan "de jure" Belanda hilang karena itu.

Dalam sidang Ecafe itu wakil Belanda Gelissen mengatakan bahwa pemerintah Belanda semenjak 50 tahun belakangan ini berusaha untuk memperluas pemerintahan sendiri mengikuti suara2 dari Indonesia yang hendak memerintah sendiri di Indonesia.

Bilangan yang dimaksudkan dengan "50 tahun" itu memilikkan hal, tapi taroh kala separoh saja benar djusuru pada tempatnya ketika itu pihak Belanda tidak perlu mengambil sikap lagi untuk menghalangi kesempatan bagi Republik Indonesia...

Sikap2 demikianlah yang selalu tidak dapat dimengerti oleh bangsa Indonesia, sebab kabanjakan dari pada akibatnya ketjuali halnja membuktikan bahwa Belanda walau bagaimanapunpun akan mempertahankan terus "prestige" njn, pun djuga bisa memperhatikan keinginan untuk tidak hendak melepas Indonesia agar sanggud berdjalar sendiri.

Apakah betul2 pemerintah di Den Haag nanti akan membeycot Ecafe belum dapat ditetapkan dari sekarang. Ada djuga benar njn perkataan orang, bahwa keluarnya Belanda dari Ecafe akan berakibat buruk bagi Ecafe sendiri, tapi walau pun bagaimana baik djuga kiranya dalam saat di mana segala bangsa-bangsa demo krasi kini menumpahkan kegiatan untuk mengadakan satu kekeluargaan sedunia, djangan lagi ada hendaknya negara2 yang berniat hendak meniru2 tjara di Volken bond dahulu.

Perbuatan demikian djauh dari penghargaan. Lagi pula perlu dipahamkan, bahwa soal masuknya Republik tidak akan menjadi perhatian yang berkepaudjangan asal saja pokok pangkal soal antara Belanda dengan Republik dapat dibesarkan.

Pokok pangkal soal itu ialah pertikaian tentang Interim, Djika djurug jg kini sukar dilampau itu diusahkan lagi mengatasinya, misjaja soal Ecafe tidak akan menjadi igau2an lagi.

bih kena lagi, kalau dikatakan bahwa ini adalah suara2 ketekutan dari pihak Republik yang sama sekali tidak beralasan.

Itulah sebabnya maka beberapa kalangan disana ingin agar pihak Belanda memberikan keterangan jg tidak bermakna dua (on dubbelzinnig), sehingga suasana dewasa ini dapat diperbaiki. Hal silnja pasti akan dapat mengatasi kesulitan2 yang ada sekarang ini, yang bersangkutan dengan soal tersebut.

Pemerintah Amerika Serikat tetap berpandangan, dan ini boleh kita pertjajai, bahwa Den Haag mesti tahu hendaknya bahwa Amerika ingin untuk terus mengadakan perjobaan2 dan usaha2 untuk menjapai persetujuan yang dapat mengatasi kesulitan2 yang dikemukakan kedua belah pihak.

Perhatian kalangan UNO

"New York Times" menjabarkan bahwa kalangan perserikatan bangsa2 di Paris memperhatikan dengan seksama berhentinya pertemuan2 di Kalurugan, Jawa.

Soal itu dihubungkannya dengan peringatan KTN, bahwa perundingan di Kalurugan itu suatu usaha yang terakhir untuk menjapai persetujuan seluruhnya. Harapan mereka bahwa Belanda tidak akan mengulangi lagi aksi militernya.

KTN DALAM KONPERENSI PERS MINGGUAN

Dalam konperensi pers mingguan, oleh KTN diberikan keterangan bahwa panitia pada hari Selasa yang akan datang akan berangkat dengan kereta api istimewa ke Kalurugan, dimana panitia akan berdjalm selama 3 minggu.

Selanjutnya diumumkan djuga suatu komentar delegasi Belanda, terhadap tindakan2 pembukaan dalam laporan interim ke-4 KDB yang dikirinkan ke Dewan Keamanan. Dalam komentar itu dikatakan, bahwa laporan KDB itu tidak lengkap sehingga tergambar dalamnya, suatu keadaan atau suasana Indonesia jg tidak jelas dan tidak benar.

Australia sudah pikir matang2 buat setuju Repturut dlm ECAFE

Dalam parlemen Australia pada menteri Chifley harus menerima serangan2 hebat tentang sikap delegasi Australia pada konperensi ECAFE yang telah berlangsung di Lapstone. Menurut radio Australia, sebagai djawaban atas serangan ini Chifley menjawab, bahwa Australia memang suatu negara yang mempunyai pendirian merdeka.

Tentang sokongan2 Australia atas usul untuk memperkenankan Republik dan federal Indonesia sebagai anggota "tidak ber suara" pada panitia ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh, Chief

TERRORIS MENURUT ISTILAH DARI SUMBER BELANDA

"AP" Djakarta, siarkan hari Rebo Tentera Belanda mewarta akan gelombang pembunuhan pembunuhan dan kegiatan2 teroris di daerah Belanda di Indonesia. Ia mendaftar banjak insiden2 selama pekan yang lewat disepan djang garis Belanda-Republik Indonesia di Djawa, Katanja hal2 itu dilakukan oleh orang2 jang beroperasi dari daerah Republik bersendjatakan mortar dan senjata2 otomatis. Dikabarkan pula serdadu2 Belanda menewaskan 10 orang dari penjerang2.

Tigapuluh satu orang2 Indonesia, termasuk pegawai2 pemerintah, telah terbunuh selama waktu itu, kata laporan.

Tentera mengutip laporan dari seorang komandan brigade Republik bahwa diantara Surakarta dan Bodjolelai ada pasukan "merah".

Pendirian ini adalah tunggal, dan djalan yang lain tidak akan mungkin disetujui mereka.

Selanjutnya djuruwarta NRC itu menunjukkan lagi, bahwa masih ada djalan2 lain lagi, sehingga tidak benar telah tertjapai djalan buntu dalam perundingan2 di Indonesia itu.

Djalan buntu ini lebih lagi mendjadi soal yang mengetjewakan, karena njn pelaksanaan gentjatan sendjata makin lama akan lebih bergantung pada hasil persetujuan politik.

Dan kalau persetujuan itu tidak djuga kundjung tertjapai, ini akan mematahkan pelaksanaan gentjatan sendjata, sehingga untuk melandjutkan perundingan akan bertambah sulit lagi karena itu.

Menurut djuruwarta NRC itu stcerusnya, kalangan2 di Amerika menunjukkan keperluan untuk mengadakan pindjamaan2, karena mereka ingin menjjngkirkan ke san2 seolah2 Amerika Serikat mau mengadakan tekanan yang tidak diinginkan.

Seterusnya orang di Amerika dengan penuh perhatian terus mengikuti kedjadian2 di Indonesia, dan Amerika pertjaja akan tertjapai satu persetujuan abadi dengan waktu yang singkat, karena njn kalau hanya persetujuan yang tidak memuaskan ataupun tidak ada persetujuan tertjapai, maka hal ini akan mempunyai pengaruh dalam suasana internasional.

Djuga mereka mengambil sikap ini, setelah mereka pertimbangan terlebih dahulu, bahwa dgn tertjapainya satu persetujuan, maka mereka jg berada dipihak Republik dapat terus mendjung aliran2 ekstremis yang dipengaruhi oleh komunisme.

Mereka pertjaja sepenuhnya bahwa kedua belah pihak telah saling mendekati satu sama lain. Dan kegagalan dalam babak penghabisan sekali ini, boleh di ambil sebagai atjara2, untuk menjapai persetujuan2 yang baru.

Itulah sebabnya maka orang di Amerika terus mempunyai harapan, bahwa perundingan tentu kembali akan dilandjutkan oleh kedua belah pihak, sehingga djurug yang akan memisah kedua belah akan dapat dituip, djurug mana hanya membawa masalah yang tidak tenteram dan memperlambat keadaan yang teratur di Indonesia.

ley menerangkan, bahwa sebelum Australia menjabarkan persetujuan hal ini telah dipertimbangkan sedalam2nja.

Seminggu jg lampau soal ini telah diperbincangkan dengan kabinet dan dengan kementerian luar negeri, demikian Chifley.

HASIL USAHA DJABATAN PERUSAHAAN DARI KEMENTERIAN PEMBANGUNAN DAN PEMUDA

Oleh Kementerian Pembangunan dan Pemuda telah diadakan Djabatan Perusahaan yang dipapali oleh tuan Rachmad. Menurut keterangan beliau sejak jabatan tersebut didirikan pada tanggal 19 Mei 1948 telah diberikan subsidi kepada 17 perusahaan2 jang mengeluarkan ongkos besar njn 9 djuta rupiah. Diantara perusahaan2 jang telah diberikan subsidi itu ialah: 17 perusahaan makanan 17 perusahaan perumahan, 10 perusahaan pakaian, 5 perusahaan kesehatan dan lain2ja.

Seterusnya beliau menjabarkan pula, bahwa beberapa perusahaan koperasi telah dibangunkan dengan mengeluarkan modal 300.000 rupiah dan disamping itu telah diberikan pekerjaan kepada 64 bekas peraduri2 di perusahaan perumahan, 200 orang pada perusahaan pertanian, ternak, pembikinan batu merah dan sebagainya, sedang 100 orang lagi telah dipekerjakan pada perusahaan pentjairan besi di Tejer di daerah Klatan jang tjap2 bulan dapat menghasilkan 50 matjam barang2 jang diantaranya kuntjij2, wadja da onderdeelen2 lainnja.

Usaha yang terutama dari Djabatan Perusahaan itu ialah untuk memberikan pekerjaan2 kepada bekas peraduri2 jang dirasionalisir dan tawanan2 perang kita jang dilepaskan oleh Belanda, demikian sjaran radio Jogja tadi malam.

Interim diluar Republik menimbulkan bentjana

KETERANGAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Radio Jogja tadi malam mengumumkan sbb:

Terhadap niat pemerintah Belanda untuk memben tuk pemerintah interim diluar Republik maka pemerintah merasa perlu menjabarkan pendapatnja:

1. Pembentukan pemerintah interim diluar Republik itu akan menimbulkan satu bentjana besar, jang sekurang-kurangnya akan menjulitkan tertjapai penyelesaian soal Indonesia dengan perantaraan KDB dari Dewan Keamanan, kalau tidak akan menghilangkan sama sekali kemungkinan penyelesaian tersebut.

2. Akan lebih besarlah bentjana jang akan timbul djika dalam melandjutkan rentjana tersebut pemerintah Belanda terus bersikap menggepung daerah Republik dengan aturan2nja jg menjjgah hubungan Republik dengan lain2 daerah Indonesia jang dikuasai Belanda dan dengan dunia luar.

Sultan Hadramaut ingin ke Jogja

Diterima berita, bahwa Sultan Hadramaut, jang pada waktu ini ada di Djakarta, telah memajukan permintaan kepada pemerintah Republik Indonesia untuk mengundjungi daerah Republik Indonesia.

Permintaan tersebut dikabulkan dan Pemerintah Republik Indonesia menjabarkan bahwa bersedia menerima kunjungan sri Sultan. Bilamana beliau akan datang di Jogja belum diketahui, demikian radio Jogja tadi malam.

INSTITUIT NASIONAL DI P. SIDEMPUNAN

"Antara" dari Bukittinggi mengumumkan, bahwa suatu pertemuan jang dihadiri oleh 40 orang pemimpin2 rakjat dan tjerdik pada dai dikota Padangsidempun dan da tanggal 4-12 jang lalu, telah membentuk suatu organisasi jang dinamakan Institut Nasional.

Organisasi ini bertujuan mengumpuln segala hasil usaha rakjat dan menjempurnakannya. Djuga bergerak dalam lapangan ekonomi, sosial dan lain2, guna perbaikan masyarakat.

Dalam suatu rapat umum jang diadakan telah diambil resolusi, bahwa rakjat disini pertjaja penuh pada beled Pemerintah Pusat dalam perundingan jang akan datang antara Indonesia dengan Belanda. Rapat umum tersebut mendapat perhatian besar.

Selanjutnja diterangkan, bahwa organisasi Institut Nasional bukan bersifat negara dalam segala, tetapi suatu instelling-stu die-club jang pernah diadakan oleh alm. Dr. Sutomo.

Institut Nasional ini diketuai oleh tuan Abdullah Sjukur Soripada.

Peristiwa Sulawesi Selatan minta diketahui rakjat Belanda

KOMENTAR "HET VRIJE VOLK"

Harian "Het Vrije Volk" telah memberi komentar atas djawaban menteri atas pertanyaan2 tentang insiden2 di Sulawesi-Selatan ser ta menulis:

"Keterangan2 itu adalah samar samar bagi kita. Kita tidak akan mendesak supaya seluruh laporan itu akan diumumkan. Terhadap itu mungkin ada keberatan2 jang patut, jang tidak dapat kita ketahui, akan tetapi soal Sulawesi-Selatan tsb telah demikian ru pa menggelisahkan jiwa dan ba gi banjak orang telah menjdjai suatu "gewetenzaak" jang menjkitkan, sehingga perlu diadakan gikap terang2an dan pengumuman jang lebih luas.

Menurut pendapat harian tersebut suatu penundjukkan kepada pemeriksaaan setjara hukum pada tidak tjukup, karena dalam pada itu halnja kenjataan2 jg akan



Disamping....

PAK2

Di Republik ada tentera resmi TNI, tapi disamping itu orang edjekkan pula karena ada tentera tidak resmi atau bertindak sendiri seperti lasjkar rakjat, lasjkar partai2 dll.

Dan akhirnya ada lasjkar pem berontak Muso jang menentang Republik.

Si Djoblos bilang, baik! Itu betul! Tapi ia adjak menindjau ke perserikatan bangsa2.

Bangsa2 ada punjai satu ikatan resmi UNO, tapi disamping itu ada pak Benelux, ada pak Ero pah Barat, ada pak Allantik, dan ada pak jang tjuma untuk 'eluk Siam (pak baru Malaya-Siam).

Si Djoblos harap sadja djangan sampai ada nanti jang lalah ikut2an untuk membarontak melawan UNO sendiri.

Pak punja Pak, pak punja pak, djangan2 djadi peok-peok...

PENJELUDUPAN

Berhubung dengan penjeludupan hebat2an di Indonesia Timur, menteri kehakiman Somou kil mengatakan, bahwa Indonesia Timur menderita kerugian valuta luar negeri 80 djuta rupiah.

Menurut keterangan itu, pusat seludup kan'ornja di Spura. Tja bang2nja di Surabaya dan Batavia.

Si Djoblos batja2 dari keterangan itu, nama "Jogja" atau "Bukittinggi", tidak ada.

Ada harapan keterangan Somoukil ini tidak akan banjak tarik komentar.

Sungguhpun si Djoblos sendiri dengan djumlah itu 'jukup meng getelar.

PINTU

Si Djoblos ditanja, bagaimana maksudnja berita kemaren, jang meng'akan "Interim akan berdjri dengan sjarat Republik akan dapat masuk nanti".

Itu soal politik tinggi, si Djoblos tidak tau.

Tapi perkara bisa masuk lagi, sedang pintu sudah dituip buat dia bukan perkara baru.

Djaman dia muda2, djendela 'jukup tersedia, walaupun simertua pasang palang pintu, 'judjuh bidji.

Siapuh!

SI KISUT.

TANK2 AMERIKA DALAM PERDJALANAN KE TIONGKOK

Kapal Amerika "Resolute" kata "UP" telah tiba dipelabuhan Manila dalam perdjalanannya ke Tiongkok.

Kapal itu membawa 45 buah tank ketjil — walaupun tidak diumumkan dgn resmi — sangat mungkin sekali untuk pemerintah Tiongkok. Tank2 ini oleh Amerika telah dipergunakan dalam perang dunia jang lalu dan termasuk dalam kelebihan persediaan tentera.

Peristiwa Sulawesi Selatan minta diketahui rakjat Belanda

diumumkan jg menjebakkan dia dakan tuntutan. Adalah pendapat "Het Vrije Volk" bahwa pemerintah wadji pemberi suatu pen djelasan jang lebih luas.

Bagaimanakah sifat peristiwa2 tersebut jang menjebakkan perlu diambilnja tindakan2? demikian harian tersebut. Dan berapa djauh tersangkut infiltrasi Republik dlm pada itu? Dalam peristiwa2 mana telah dipergunakan tentera Belanda? Demikianlah beberapa pertanyaan2 jang tidak akan dijawab dalam proses. Adalah kewadjiaban pemerintah untuk memberi keterangan2 mengenai hal itu. Djika dapat dibuktikan, bahwa desas-desus itu terlampau dibesar2kan dan aksi tadi adalah beralasan, maka hal itu adalah lebih baik. Akan tetapi rakjat Belanda berhak untuk mengetahui apa jang telah terjadi.

Kita harap bahwa pemberitahuan setjara "vertrouwelijk" ke pada anggota2 madjelis tentang perkara itu akan berakibat desa kan untuk publikasi, demikian akhirnya komentar harian "Het Vrije Volk".

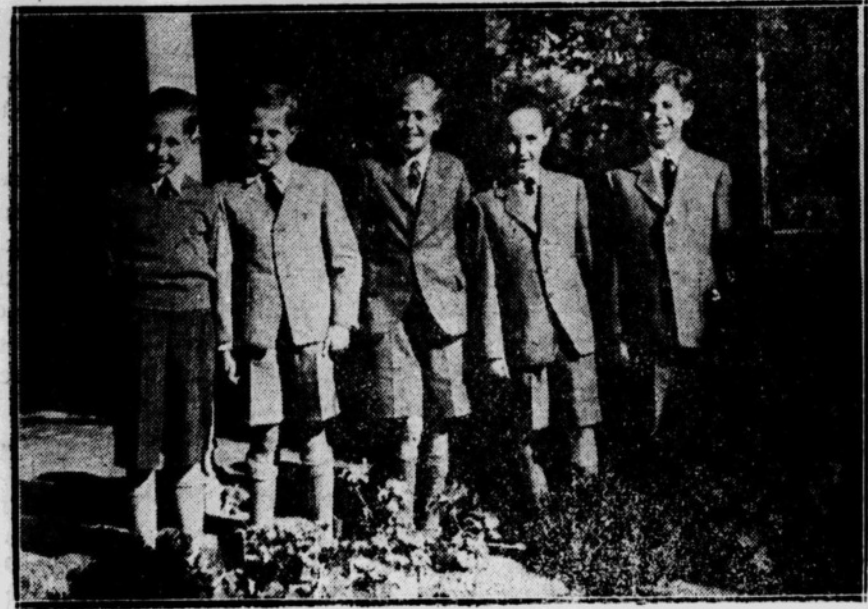
Apa-apanja dibelakang buku :

„Rahsia Perdjjuangan Indone- sia di Singapura“

Oleh: WARTAWAN KITA SENDIRI

Tak musti tidak orang yang selalu mengikuti kedjadian2 diantara bangsa Indonesia di Luar ini timbul keinginannya untuk mengetahui dan menelaah buku rahsia ini. Memang usaha2 Negara kita yang selalu ini terpendam untuk chalahak ra mai akan dibongkar setjara habis2-an, dan begitu djuga keburukan dan ketjurangan yang terjdij diantara orang2 besar kita. Omslag buku di hiasi dengan gambar „INDONESIA OFFICE“ yang selama ini dipertarungkan Negara Republik kita sebgai vooopost menghadapi dunia Lu ar. Dokumen2 baik yang sjah atau pun palsu dikumpulkan, dan gambar

hoofdpersonen dgn djalan terang ataupun tjuri dibikin cliché (blok) nja, dan kemudian akan disusun se tjara rapi dalam buku „perdjjuangan“ itu. — konon untuk menegaskan „tje rita“ para penjusun. Siapa mereka ini? Dan untuk apa mereka terbitkan „Rahsia“ ini, djuru ketepatan pula dalam waktu yang seruwetnja bagi perdjjuangan Negara Republik Indonesia sekarang? — Hasrat besar untuk menelan djanji rahsia perdjjuangan kita ini semata-mata terletak pada tuan Sor ta Loemban Tobing, yang ulah2nja sudah lama disignaleer oleh republi keinen, baik di Singapura, maupun



KAPAL2 AMERIKA HARUS MENURUNKAN TARIEF2 NJA

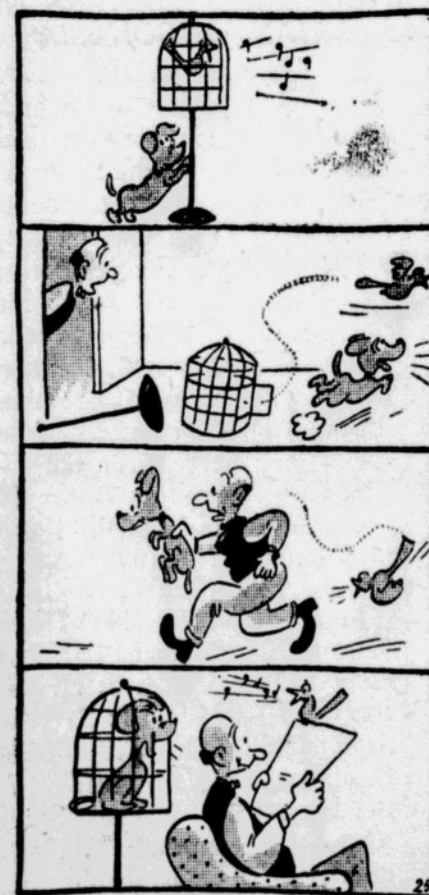
Menurut „UP“ ketua usaha ECA Paul Hoffman, telah meringankan kepada maskapai2 perka palan Amerika, bahwa mereka ti dak akan menerima setengah da ri pengangkutan2 untuk Eropah, djikalau mereka tidak menurunk an tarif2nja.

Rentjana pembangunan Erop ah itu mempunyai penetapan jg terpisah dalam mana ditetapkan, bahwa sebagian dari barang2 un tuk pembangunan itu harus di- angkut oleh kapal2 Amerika te tapi Hoffman menerangkan, baha wa sebanyak mungkin ia akan me merintahkan supaya pengangkutan 2 itu dilakukan oleh maska pai2 luar negeri, ketjuali djikalau maskapai2 Amerika menjelaras- kan tarif2nja dengan maskapai2 luar negeri.

PENGLINGSI2 PERTAMA DARI TIONGKOK TIBA DI AMERIKA

Kapal yang pertama mengangk ut pengungsi2 Amerika dari Ti onggok telah tiba di Seattle.

Pengangkutan itu dilakukan oleh kapal pengangkut tentera. Kaum pengungsi itu ada se- djumlah 160 orang, diantaranya 140 wanita dan anak2, demikian „UP“.



Menir Bolak adjar si Djing yang sudah berani tolong si Rung merdeka.

Prins Juan Carlos de Bourbon (tengah), pulera umur 10 tahun dari Don Juan, waris singgahsa na Spanjol, bergambar dengan bo tja2 kawan sepermainan prins itu selama 6 tahun lagi kalau rantjan ngan pendidikannya tidak bertu kar.

Mereka digambar dipekarang an „Las Jarillas“ dipinggir koa Madrid, sewaktu prins itu tiba di tanggal 9 Nopember dari Lisbon Portugal, la dikirim ajahandanja, yang berdiam dalam pemuangan di Es'oril, Portugal, buat dididik di Espanja, Teman2nja seperju ruan, semta anak2 dari orang Spa njol terkemuka, dipilih oleh Don Juan sendiri.

Kiri ke kanan: Jose Gomez Tor res; anak dari Markis de Valdeuz a; Prins Juan Carlos de Bour bon; anak dari Comte de Fonta nar; dan anak dari Senjor Maca ya, seorang industrialis Barce lona.

di Djokja atau Bukit Tinggi; akan tatapi peranan penting untuk pener bitan buku ini terletak dalam tangan tuan Sjamsoedin Loebis, jg orang ha nja kenal sebagai wartawan, dan per nah pada hari permulaan Kemerdeka an kita dgn mandati Adi Negro, se bagai wakil Kementerian Penerangan di Sumatera dahulu, mengeluarkan buku „The Truth about Indonesia“ di Kuala Lumpur.

Tuan Sorta L. Tobing, sebagai Ke tua Indonesia Association yang tak berapa lagi anggotanya dan pernah „direvolusikan“ oleh bung Indra Putra, mengharap dan bermimpi2, de ngan keluarnya buku ini tertolong lah namanja disamping mendapat ke-untungan sekian puluh ribu dollars dari penerbitan „Rahsia“ ini.

Begitu djuga tuduhan tuan Sjam- soedin, yang dalam „crediet“nja per lu dipenanggung djawabkannya be-berapa „peristiwa“ jg banjak kawan di Singapura sudah tahu.

Pada tanggal 4 dan 6 ini kita dapat membuat suatu iklan ketjil di „Utusan Melayu“, dimana Samion „penjiar“ dari buku tsb. menarik di ri dengan alasan „segala isinja ber- tentangan dengan faham saja“, kare na terbukti, bahwa banjak dirahsia kan pada si „Penjiar“ ini — djuga dimana buku ini ditjetak dan djaba- tan beliau ini rupanja hanya „peri- sai“ untuk mereka. Samion, seorang nasionalis Malaya, menerangkan tgl 5 ini pada saja, bahwa isi buku itu bersifa:

- a. menjerang Dr. Oetjo dengan stafnja serta pembesar2 Repu- blik yang lain2.
- b. membusukkan kawan2 mereka seiring jang tak mau mengekor lagi dibelakangnja.
- c. menjeritikan penjeludupan ba- rang2 penting ke Republik.
- d. dan meningsikan perdjjuangan Indonesian Association, dll. dll.

Menurut pendapat sdr. terse- but, bahwa dengan terbitnja ini „ber arti mereka berdua meludah kelangit dan menjemarkan nama Indonesia, sebagai bangsa jang sedang berdjua ng antara hidup atau mati. Tetapi lambat laun akan terbukti kebusu- kan2 para penjusun dan berakibat de bih kokohnya kedudukan Negara Re- publik Indonesia“.

Dalam interview saja dengan Dr. Oetjo, wakil Negara Republik Indonesia di Singapura, pada tang- gal 6 ini, beliau menerangkan, baha wa „sesungguhnya mereka para pe- njusun menjimpang dalam perdjua- ngan, inipun karena keadaan mere ka jang sudah terdjepit memaksakan nja — ini saja mengerti“.

„Akan tetapi“, seterusnya Dr. Oetjo berpendapat, „bahwa dengan satu dua orang jang sematjam mere ka ini, tidakkan mungkin merusak ataupun menghalangi perdjjuangan Negara Republik Indonesia jang ma- kin hari makin teguh di Luar Negeri.“

Korupsi besar2an di SIAM

Seorang panglima terlibat dalam penggelapan 18 djuta tical

Sebagai akibat dari korupsi jang kedjadian di Kementerian Pertaha- nan Siam angin ribut mulai terasa berhembus dikalangan politik.

Peristiwa itu, jang ramai diperbin tjangkan oleh pers Siam, mengenai Wakil Panglima Besar dari Tentera dan kepala dari Komisi Anti-Korup- si, Letnan Djenderal Luang Kach Songkhrum, jang dituduh menggelap kan uang Kementerian Pertahanan sejumlah 18.000.000 tical.

Kach Songkhrum, seorang jang berbadan bulat, bermuka bulat, ber leher sapi dan berlidah tadjam, bu- kan dusanak dari perdana menteri Phibul Songkhrum; djantara opsi22 tentera Siam berling2 orang jang memakai nama Songkhrum artinja pahlawan.

Kach Songkhrum adalah seorang jang terkemuka dikalangan politik dan terkenal sebagai "kekuasaan di- belakang singgahsana". Ia memajan kan paranan besar dalam putar nege ri tahun jang lalu sewaktu mengu- lingkan partai jang dikepalai perda na menteri Pridi Panomyong. Dibin Aperiil tahun ini ia memaksa kabinet Abhaiwongse meletakkan jabatan dan melantik Marsikal Phibul Song khrum mendjadj kepala Pemerintah Siam.

Tuduhan korupsi terhadap Luang Kach seperti halilintar ditengah ha ri di Siam. Hal itu mengemparkan klik militer dan menggelisahkan Per tadbiran Songkhrum. Perdana menteri Phibul memang menghadapi ujian pemutusan dalam ihtar2nja buat membanteras peng- gelapan dan korupsi, penjakir jang telah lama menular di Siam. Kementerian pertahanan, dimana

diduduki dua orang Wakil Menteri, me- laporkan (1) Luang Kach mengamb il uang dari Perbendaharaan deng an tidak beroleh kekuasaan jang sjah dan (2) ia telah menggunakan uang itu setjara tidak djujur.

Badan penjelidik mengusulkan di- ambil tindakan disipliner (menghu- kum setjara militer) dan tindakan legal (hukum sipil) terhadap Wakil Panglima Besar itu. Kabinet memper- timbangkan laporan itu lalu menje- rahkan itu ke tangan polisi buat pe- njelidikan lebih lanjut dan untuk mengambil tindakan seperlunya.

Kalau hakim kelak berpendapat Luang Kach njata bersalah ia bisa dipenjara selama 2 tahun (maxi mum) dan didenda 2.000 tical. Tam- bahan ia akan dipjijat dari tentera karena melanggar disiplin.

Andai kata bisa dibuktikan Luang Kach mengambil uang dari Perben- daharaan dengan tidak ada keku-asaan jang sjah, maka Kementerian Keuangan akan terlibat karenanya. Ada s.s.k. jang telah mulai menuntut agar Menteri Keuangan minta ber- henti sadja.

Peristiwa ini memusingkan kepala Perdana-menteri Phibul Songkhrum, sebab kalau ia menjebelah ke Kach dan tidak mau mengambil tindakan, para opsi2 tinggi jang berdjengk ke- pada Kach bisa djadi engkar dari pimpinan Phibul dan rakjat umum djuga tentu tidak senang. Kalau Kach beroleh malu partai Phibul sendi- diri ikut malu, dan mendjadj kehinaan bagi Phibul dan kontjo2nja didalam kabinet, karena mereka bisa mengendalikan pemerintahan adalah sebab pengaruh Luang Kach Song- khrum, demikian Reuter.

Bahasa Spanjol didjadikan bahasa rasmi UNO

Kemaran dulu di Paris telah di ambil keputusan tentang pemakai an bahasa Spanjol sebagai baha sa rasmi oleh Dewan Umum P. B.B. Dalam sidang lengkapnja PBB, dengan suara 32 melawan 20 maka Dewan ini telah mendja- dikkan bahasa Spanjol sebagai ba- hasa rasmi PBB, disamping baha sa Inggeris dan Perantjis, Lima negeri tidak memberikan suara- nja.

Usul jang telah disetudjui oleh Dewan Umum ini telah dimadju kan oleh Bolivia, Chili, Cuba, Haiti, Mexico, Peru, Uruguay dan Pillipina. Oleh beberapa wa- kil usul ini mendapat tentangan dengan alasan bahwa usul itu akan menambah biaya dan djuga akan mengurangi baiknja djalan nja persidangan Dewan Umum Wakil Soviet menjoba untuk memberikan amenden kepada usul ini dengan mengusulkan su- paja bahasa Rusia pun djuga di- djadikan bahasa rasmi, akan teta pi amenden ini telah ditolak oleh Presiden Dewan Keamanan Herbert V. Evatt. Evatt menjeta- kan, bahwa amenden Rusia itu menjudjukkan suatu soal jang ti

dak ada dalam atjara, dan hal ini djentang oleh wakil Rusia, akan tetapi penolakan Evatt itu menda- pat bantuan dari Dewan Umum. Usul jang dimadjukan oleh 8 negara itu dalam pemungutan sua- ra telah mendapat bantuan dari negara2 Amerika Latin dan Tim- mur Tengah ditambah dengan Ethiopia dan Liberia. Amerika Serikat menjatakan simpatinja terhadap keinginan bangsa2 jang menudjjang usul tersebut, akan tetapi disamping itu pun menja- takan bahwa bertambahnja biaya untuk tindakan ini pada waktu ini sebenarnja tidaklah diharap- kan. Akibat dari putusan itu ialah bahwa segala pidato2 dalam De- wan Umum ketjuali harus disalin dalam bahasa Spanjol, pun djuga harus disalin dalam bahasa Peran- tjis dan Inggeris.

MOBIL BADJA BUAT TANAH MELAJU

Menteri Muda djadjan Inggeris menerangkan, bahwa sejumlah mo- bil badja telah dikirim ke Tanah Me- laju untuk dipergunakan oleh polisi Tanah Melaju. Pengiriman mobil bad- ja akan menjusul lagi.

Patroli di Tanah Melaju akan dilak- ukan dengan berdjalan kaki, hanya djempat-tempat jang tidak dapat di- tempuh oleh mobil badja.

GERAKAN MERAH DI A.S.

Bekas mereka buka rahasia

Washington, 9-12.

Seorang redaktor madjallah ber- nama Isaac Don Levine, dulu orang jang dipertjaja kaum me- rar menandakan pada malam Kemis dihadapan penjelidik2 spion dari parlemen bahwa ia ke- nal sekurang2nja sepuluh kelom- pok Sovjet jang beroperasi di A.S. Menurut pikirannya ada le- bih dari sepuluh kelompok.

Levine hadir dihadapan Komisi Penjelidik buat melandjutkan ke- teranganja duluan pasal perbu- bungannya dengan Whittaker Chambers seorang jang mengaku- dirinja bekas pembawa-surat da- ri golongan Merah dibawah ta- nah di A.S. semasa belum perang. Katanja dokumen2 Pemerintah ditjuri dari berbagai2 departe- men dan pedjabat dan dikirim ke Moskow didalam kopor2 jang se- ngadja dibikin untuk keperluan itu.

Kata Levine, Chambers ada me- njimpan dokumen2 Pemerintah A.S. jang ditjuri supaya djangan sampai ke tangan agen Sovjet, untuk digunakan sebagai alat be- rembuk dengan OCPU andaikata isteri dan anak2nja menemui ben- tjana. Dokumen2 itu telah didjum pai diladangnya diminggu jl. oleh mata2 rahasia. Katanja Cham- bers bermaksud menjerahkan do- kumen2 itu kepada jmt. Pres. Roosevelt sesudah dikir: Pakat Djerman-Rusia ditahun 1939, te- tapi Chambers tak bisa menemui presiden dan disuruh menjum- pai Sekertaris-Muda Adolph Ber- le sadja demikian AP dan UP da- ri Washington.

ANTARA PEKERDJA DAN TJATU

Djuruwarta kita dari Bindjei tulis:

Selang beberapa hari jang lalu, pekerdja2 Indonesia jang beker- dja buat menjilapkan kampemen „Barisan Pengawal“ jang baru di- simpang Kebon Lada Bindjai, ti- dak masuk bekerdja sebagai bia- sa.

Menurut keterangan jang diper- oleh, sebab2nja ialah karena da- lam pembahagian tjatu mereka jang baru ini dikurangi dari bia- sa, jang biasa tjatu tanggungan (anak dan isteri) diberikan, teta- pi dalam pembahagian jang baru ini tjatu tanggungan dihapuskan, djustru keadaan ini dalam bebera- pa waktu mereka tiada masuk bekerdja.

Oleh jang berkuasa dalam hal tsb. telah diberikan penerang an pada pekerdja2 itu seperlunya- menjebakkan terdapatnja saling mengerti antara mereka dan pe- kerdja2 itu sudah bekerdja seba- gai biasa dengan pengharapan bahwa tjatu mereka dapat dipenu- hi sebagai sedakala, demikian djuruwarta kita mengabarkan.

IKLAN

Buku Rahasia „PERDJUANGAN INDONESIA“ di Singapura

Bersama ini saja penjiar dari buku tersebut menarik diri dari segala urusan ini, berhubung karena para penjusun: Sorta L. Tobing dan Sjam- sudin Lubis, serta isi buku ini ber- tentangan dengan perdjjuangan Ne- gara Republik Indonesia menurut fa- ham saja. Tentang buku ini seterus- nja berhubunglanlah lansung dengan para penjusun itu.

SAMION Singapore



Sedia segala ma- tjam
TILAM, BANTAL, GULING dll.
Bersedia dipanggil. Pekerjaan memuaskan. Harga damai.
SUNGAI TALEH.



PEMAKAI-PEMAKAI tetap dari ANGGUR ini selamanya merasa puas karena banjak mengand- ung chasiat, tetap awet muda.

ANGGUR OBAT „VIGOUR“

Untuk minuman hari2 dan penolak penjakit. MENJEGARKAN serta MENJEHATKAN, MEMBERSIHKAN DARAH KOTOR, MENGUTKAN URAT, MENAHAN DA- RAH PUTIH dan lain-lain, TIDAK ADA HALANGAN DIMINUM IBU-IBU JANG HAMIL.

VIGOUR...
Sudah MASJHUR KEMUDJARABANNJA :
Dikeluarkan oleh :
TJONG MIE CHUNG MIN
Dispensary Toko Obat
C. Passer 175 — Tel. : 1259 Hakkastr. 34 C — Tel. : 1453
MEDAN.



Dimana-mana dipudji orang
Bubuk Kopi Tjap „GADJAH“

Karena kwaliteitnja jang me- muaskan. Bisa dapat dimana-mana Kedai.

Dikeluarkan oleh : „KIAN SENG“
CENTRALE PASSER P. 162 — Tel. 1718
MEDAN.

Ditanggung puas berlangganan dengan MADJALLAH2:

MIMBAR INDONESIA	MERDEKA
sebulan 4 nomor . . . f 7.50	f 5.60
nomor lepas . . . f 2.—	f 1.40
S I A S A T	IPPHOS REPORT
sebulan 4 nomor . . . f 4.—	1 nomor f 3.—
nomor lepas . . . f 1.—	
Luar kota tambah ongkos kirim. Untuk djual lagi dapat potongan bagus. Pembayaran dimuka.	
Pesanan pada : TATA USAHA „WASPADA“ P. Pasar 126 P. Medan.	

Pertempuran hebat antara POLISI dan „PENGATJAU“ berpakaian polisi

Menurut kabar yang diterima oleh Aneta dari Bogor kentaren dulu, beberapa waktu yang berselang didekat Warung Kondang, sebelah barat daja Tjandjur, telah terjadi pertempuran hebat antara pasukan penjuru dari Polisi Umum dan segerombolan teroris. Sebuah patroli yang terdiri dari 9 orang agen polisi dan 2 orang anggota polisi rahasia telah berangkat pada hari Senin sore untuk menawan 4 orang pengatjau yang bersenjata, yang telah kelihatan BERGELANDANGAN dikampung Tjipaku-Gede. Dikampung tersebut patroli polisi tadi melihat LIMA ORANG BERSENDJATA. — mungkin pos penjaga — yg melarikan diri, ketika polisi mendekati mereka. Kedua agen polisi yang terdapat melepaskan tembakan pada mereka, sehingga seorang dari pihak lawan terbentak jatuh. Dengan susah payah ia dibawa lari oleh kawan-kawannya, sehingga dengan demikian ibu kekuatan segerombolan tersebut tadi tidak dapat diberitakan pada waktu itu.

Segera pihak polisi mengadakan pengejaran, sehingga patroli tersebut bertemu dengan satu pasukan yang terdiri dari 20 orang, bersenjata OWEN-GUNS dan SENAPANZ, berpakaian UNIFORM POLISI. Seorang diantara mereka berseru kepada komandan patroli polisi: „Kami pasukan penjuru Tjandjur“, yg dijawab oleh komandan tersebut dengan: „Kami pasukan penjuru Bogor“. Karena salah seorang diantara anggota2 polisi rahasia itu tidak dapat mengenal seorang djuga dari polisi Tjandjur ini, maka ia menaruh sjaik wasangka, dan berseru: „Kami termasuk komplotan 31 Agustus“. Djawaban dari pihak lawan ini sangat tidak terduga-duga: „Betul, kami djuga termasuk komplotan 31 Agustus“. Gerombolan tersebut menjangka telah bertemu dengan kawan-kawannya, dan mengira, bahwa tembakannya yang dilepaskan kepadanya itu adalah suatu kesalahan paham, karena mereka memakai uniform polisi.

Anggota polisi rahasia tersebut tadi di tahu sekarang, bahwa ia telah

PERUNDINGAN2 TENTANG PERKEBUNGAN TEMBAKAU DI NEGERI BELANDA

„Aneta“ Medan bilang, berhubung dengan perundingan2 yang penting mengenai perkebunan tembakau, yg dilangsungkan di Amsterdam, maka pada hari Selasa ketua „Deli Planters Vereniging“ dan direktur „Sembah Mij“, P.W.W. Jansen, dan kepala administrator dari „Deli Mij“ ir. F. R. Kramer, telah berangkat dengan pesawat terbang dari Medan ke negeri Belanda. Dalam minggu yang akan datang, kepala administrator dari perusahaan tembakau „Arendsburg“, J. L. T. Demeyer, akan berangkat djuga ke Negeri Belanda. Semuanya ditunggu ke datangnya kembali di Sumatera Timur dalam beberapa minggu ini.

Sekitar masuknja Republik dalam Ec:fe

(Landju'an dari halaman muka)

Pendapat Dr. Emery Bares
Dr. Emery Bares djuru ulas soal-soal internasional dari „Sydney Daily Telegraph“ yang turut mengundjungi sidang ECAFE ketika Republik Indonesia diterima menjadi associate member, beliau menyatakan, bahwa wakil Soviet Rusia sangat girang ketika Republik Indonesia diterima sebagai associate member itu.

Selanjutnja ia katakan, bahwa dibelakang walkout (djalan keluar) Belanda dari sidang ECAFE itu ada lebih banyak hal lagi yang belum kita lihat atau ketahu. Kegirangan wakil Rusia itu katanja, terutama disebabkan oleh walkout Belanda.

Perantjais dan Inggris tak mau memberi suara atau kontra. Australia dan New Zealand besrama Rusia menyatakan pro. Pendek kata, demikian Bares, semuanya kalut dan Asia rupanja mengadakan blok bersama dalam ECAFE, karena melihat tidak ada harapan untuk mendapat hutang dollar dari AS.

Bares katakan, bahwa wakil2 Asia mengharap mendapat dollar itu atas dasar perdagangan.

Dalam pada itu wakil Rusia sangat girang, karena mereka mengira bahwa sembojan2 mereka mengenai imperialisme benar2 telah masuk dalam pikiran wakil2 Asia.

Menurut pendapat Bares, rupanja Asia tidak berkeberatan untuk menguasai dan kalu dapat memasukan negeri2. Mereka tetap berkeberatan kalu Inggris, Amerika dan Belanda mempunjai gadjahan.

Braes menduga, bahwa walkout Belanda dari sidang itu akan memburukkan perhubungan dan politik Belanda di Indonesia mungkin akan lebih kritis. Walkout itu harus diselesaikan, karena ini menjadi permulaan bagi negara2 non-Rusia untuk berbuat begitu, jaitu tindakan yang sebelum ini hanya dilakukan oleh wakil2 Rusia.

Seterusnja Emery Bares mengatakan, „ECAFE telah menerima suatu negara sebagai associate member, sedangkan sebetulnja negara itu dalam hukum tidak ada. Situasinja sekarang begitu sulit, hingga mungkin sekali induk — organisasi dari ECAFE, jaitu UNESCO, akan membatalkan keputusan itu.“

bertemu dengan musuh, dan berteriak kepada kawan2nja: „Awas musuh“. Tetapi yang tadi berbjitjara dari pihak lawan telah mendengar djuga kata2 ini, dan mengerti, bahwa ia telah salah menduga. Ia berseru kepada orang2 polisi, pada waktu mana hanya baru kelihatan tiga orang supaja menjerahkan diri. Sebagai djawaban komandan patroli tadi me nembak dia pada kepalanja, sehingga ia djatuh kesawah. Ini adalah alamat, bahwa pertempuran sengit, segera akan terjadi.

Mula2 patroli mengira hanya berhadapan dengan 20 orang, tetapi djuga dari kanan dan kiri mereka ditembak dengan senapan dan mitraljir. Menurut dugaan segerombolan tersebut terdiri dari 50 sampai 60 orang. Bahasa yang dipergunakan untuk memberikan apa2 adalah bahasa Djepang.

Setelah pertempuran itu berlangsung k.l. tiga djam, maka komandan patroli polisi mengetahui, bahwa ia telah dikepung, karena mereka djuga telah ditembak dari belakang.

Dibawah perlindungan penembak bren dan pembantunya, orang2 polisi tadi telah berhasil menembros kepungan mengundurkan diri mengambill bantuan.

Ketika bantuan tiba ternjata, bahwa gerombolan orang2 bersenjata tadi telah tidak ada, dengan membawa kawan-kawannya yang mati dan semua sendjata.

Dalam pertempuran tersebut dapat dipastikan dengan njata, bahwa pihak lawan paling sedikit telah menderita kerugian 3 orang mati atau luka2 berat.

Menurut „Aneta“ itu, „Pihak polisi tidak menderita kerugian apa2“.

Kemudian majat salah seorang pengatjau telah didapatkan dengan tembakan didahinja. Penduduk kampung tersebut maupun orang2 dikantor pusat kepolisian di Tjandjur tidak mengenal yang tewas itu.

Pendapat P. M. Australia, Chiffley.

P.M. Chiffley dalam pada itu menerangkan, bahwa sokongan yang diberikan Australia kepada Republik menjadi associate member ECAFE bukan berarti merosakkan pehubungan kita dengan Inggris, A.S. dan negara2 Barat lainnya, karena dalam beberapa hal Australia kerja sama dengan Inggris — Amerika dan negara2 Barat untuk perdamaian dan keamanan dunia. Keputusan yang diambil Australia bukanlah hal yang penting yang mempengaruhi seluruh dunia.

Selain dari itu dikabarkan, bahwa putusan Australia tsb diambil sesudah dipertimbangkan dengan seksama dengan anggota2 kab net serta ke menterian luar negeri.

Pendapat surat2 kabar di Jogja.

Tadjukrentjana didalam s.s.k. di Jogja menggunakan ladjurnja pasal penerimaan Republik Indonesia kedalam rapat2 ECAFE di Lapstone mulai hari Rebo.

S.k. „Massa“ mengambil kesempatan menentjau sikap AS karena menggunakan votumnja terhadap Republik. Dan mengatakan „sekarang dunia dan rajat Indonesia chususnya bisa mengerti bahwa AS sebuah negeri kapitalistis besar berkepanjangan menjokong Nederland dan memperkuat garis-haluan Belanda, buat mengembalikan kolonialisme di Indonesia.“ S.k. itu menambah: „Kalau sampai sekarang ada golongan rajat yang terpedaja mengimpikan A.S. achirnja berbalik djadi pembela Republik, sikap AS. didalam sessi ECAFE yang sekarang bisa menghilangkan impian yang begitu“.

„Massa“ lebih djauh mengatakan A.S. keliru kalu ia menjangka yang Indonesia bisa ditangganya dengan perantaraan Belanda.

Dalam sementara itu s.k. „Kedaulatan Rakjat“ dalam tadjukrentjananja menulis bahwa A.S. menjokong Belanda disebabkan Nederland berhutang besar kepadanya.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.

WANG SHIEH CHIEH MINTA SERIBU DJUTA DOLLAR

Dikabarkan, menteri luar negeri Tiongkok Wang Shieh Chieh telah minta kepada menteri luar negeri Amerika



Wang Shieh Chieh

George Marshall 1.000 juta dollar bantuan rentjana militer dan ekonomi bagi Asia. Permintaan itu dikemukakan diwaktu UNO mengadakan sidang lengkap di Paris, demikian Reuter.

Berita pertempuran T'kok: Tentera Nasionalis banjak rugi

„AP“ dari Nanking mewartakan pagi ini: Tiga grup tentera pemerintah Tiongkok yang telah dikepung oleh tentera komunis disebelah baratdaja dari Suchow pada hari Djumatah ditaksir se djumlah 30 ribu orang menjadi korban dalam pertempuran yang berkepanjangan dlm memetjahkan kepungan komunis untuk me nudju ke arah selatan. Kalangan ketenteraan pemerintah Tiongkok mengatakan bahwa tentera nasionalis telah menderita banjak kerugian2, seterusnya mengatakari, pasukan2 komunis djuga dapat pukulan hebat.

Para penindjau militer yang netraj menaksir, bahwa bagian2 tentera pemerintah Tiongkok telah kehilangan banjak kekuatan sedjak mereka mengundurkan diri dari Suchow. Tentera tersebut mulanja berdjumlah 110.000 orang dan yang telah hilang mungkin lebih dari 30.000 orang. Hal ini adalah sesuai dengan siaran radio komunis yang didengar di Nanking. Penindjau2 netral mengatakan, bahwa tentera pemerintah Tiongkok yang ke-16 telah dihanturkan oleh tentera komunis sedang dua bagian yang masih terkepung itu adalah tentera yg ke-2 dan ke-13.

Beberapa orang djenderal tentera pemerintah Tiongkok mengatakari bahwa mereka bersandar kepada angkatan udara buat melepaskan diri dari jebak dan bergabung dengan bagian2 yang besar dari tentera pemerintah yg berada di Selatan. Sebab2nja belum dilakukan gempuran2 dari udara kata mereka karena tjua tjua buruk. Berita2 dari kalangan pemerintah yang dapat dipertjaja belum mau menegaskan bahwa pasukan tentera pemerintah yang ke-12 telah dapat memetjahkan kepungan2 tentera komunis yang hampir 2 minggu lamanja dan telah mentajpai garis sungai Huai.

Kantor berita Pemerintah Tiongkok mewartakan, bahwa ke menangan2 telah terdapat di Susien area, 45 mil di selatan Suchow. akan tetapi tidak ada kalangan lain mengabarkan hal ini. Markas tentera nasionalis mengatakari, pasukan2 komunis yang tidak diketahu kekuatannja telah mentjomba melalui Pengu, sebuah benteng besar digaris sungai

PASAR DI MEDAN

Harga2 pasar dibawah ini, harga etjeran menurut pasaran pagi tadi di Senteral Pasar:

Beras Siam no. 1	1 kilo f 1.70
„ Siam no. 2	1 kilo 1.60
„ kampung no. 1	1 kilo 1.60
„ Baru	1 kilo 1.50
„ retjak2 no. 1	1 kilo 1.25
„ retjak2 no. 2	1 kilo 1.15
„ retjak2 no. 3	1 kilo 1.05
„ pulut (Rangson)	1 kilo 1.80
„ pulut baru	1 kilo 1.60
Djagung giling	1 kilo 1.—
Gapek potong	1 kilo 0.45

Dikabarkan bahwa ada sematjam beras pulut baru, harganja agak murah dari pulut yang biasa (Rangson). Tetapi djuga mutunja kurang dan kalu dimasak tidak kembang.

Kedua pasaran pagi tadi tetap seperti kemaren.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 22.70

Tukaran wang	
\$1- Straits (wang ketjil) = f	4.75
\$1- Straits (wang besar) = f	4.85
1 pound Amerika = f	7.45—
Harga mas di Djakarta tanggal 8 Des. sbb:	
mas 24 krt 1 gram: Beli = f	22.50
Djual = f	22.75
Harga mas di Palembang tanggal 7 Des. sbb:	
Mas 24 krt 1 gram = f	24.—
Ringgit USA =	750.—
Rupiah USA =	450.—
Tengah USA =	220.—
Tengah Victoria =	190.—
Dollar Singapura 10 =	51.—

TJATATAN PERTEMPIRAN DI SALOMON

Dari Washington, UPMewartakan barisan angkatan laut mem bukakan bahasa pasukan A.S. ditahun 1943 dalam pertempuran di Salomons Utara membunuh 10.000 orang serdadu Djepang, sedang dipihak mereka tjuma 1.000 orang yang tewas.

Pasukan2 A.S. djuga menjum bat 30000 orang serdadu Djepang di rimba2 Salomons Utara, dan se djak itu orang itu tidak bisa turut lagi dalam pertempuran2. Katanja dalam pertempuran2 di Bougainville Djepang kerugian 863 buah pesawat udara, 24 buah kapal pamburu, dua buah kapal pemajir dan sebuah kapal induk. Sekutu kerugian 148 buah pesawat udara dan 2 buah kapal pamburu. Demikianlah angka2 peng habisan yg disiarkan setjara resmi dan dimasukkan didalam babad Barisan Marinir A.S.

Inggeris tidak sanggup bantu banjak pada Tiongkok

Dari London „AP“ wartakan. Bitjara di Balai Rendah pada hari Kemis, Menteri Luar Britis, Ernest Bevin, mengatakari: „Kami telah gje laskan kepada Pemerintah Tiongkok, kami maklum keadaan sekurang-terapada keadaan keuangannya dan ekonomi tidak mengizinkan kita menjumbang banjak kepada Tiongkok“.



Ernest Bevin.

Membuka de bat dua hari dari hal urusan luar-negeri, dimana Winston Churchill akan turut berbitjara dihari Djum'at, Menteri Bevin mengatakari: „Sikap kita terhadap Tiongkok selaras dengan per setudjuan Moskow tahun 1945, me nurut mana Keradjaan Serikat (Britanja), Amerika Serikat dan Serikat Soviet menjtetudjui garis-haluan tidak tjampur tangan didalam urusan rumah-tangga Tiongkok, dan Pemerintah Sri Baginda (Britis) pegang tetap garis-haluan tsb.“

Menteri Bevin menguraikan paman dangannya dalam urusan luar-negeri istimewa mengenai masalah2 Eropa dan Barat. Dia menjalakan Pemerintah Soviet karena mengkaburkan harapan buat menyelesaikan ke melut Berlin. Katanja harapan buat mentajpai hasil yang memuaskan menjadi djadi berkurang karena tingkah laku pembesar2 Soviet di Berlin dalam bulan2 belakangan ini, yang sesungguhnya sudah membelah kota tsb. dan menghalangi pembesar2 kota yang telah diangkat dan dipilih rakjat setjara dijalan yang sjaah buat melakuk kan kewajiban masing2 diseluruh kota.

Sedjak bulan Djuni dan terutama sedjak bulan Oktober tatkala masalah Berlin dimajukan ke Dewan Keamanan pembesar2 Soviet telah mengambil langkah berturut2 buat memusnahkan persatuan pertadbiran dari kota Berlin, kata Bevin.

Ia menerangkan kepada Balai Ren

dah bahwa dengan berpetjahnja pertadbiran didalam kota, menjadi tam bah sulit menjusun rentjana yang memuaskan buat menjalakan sedjenis sadja mata-uang untuk Berlin. Menteri Bevin menentjau UNO, karena tidak berhasil membesarkan sebjagian dari masaalah2 dunia yang penting, dan ia menambah, bahwa UNO membikin orang2 gelisah apakah ba dan tsb barangkali tidak sanggup menghadapi perkara2 yang menjtembaskan.

SEKITAR PERTEMUAN NJONJA CHIANG-TRUMAN

Pagi tadi „AP“ kabarkan dari Washington bahwa Pres. Truman dihari Kemis dengan ringkas mengatakari ia akan membitjarkan kemungkinan bantuan A.S. kepada Tiongkok bila ia mendjamu njonja Chiang Kai-shek minum teh djam 5 sore hari Djumatah. Untuk keperluan itu lah maka njonja Chiang datang mendjumpai dia, katanja.

Tetapi Presiden tidak mengangkin kepada djuruwarta2 ba gaimana pendiriannya mengenai misi njonja Chiang buat mentjari pertolongan bagi Tiongkok yg diantjau komunis. Kata Pres. Truman didalam perskotperensi bahwa masih ditimbang2 apakah ia kelak bitjara lebih djauh dengan njonja Chiang sesudah di djamu minum teh di Blair House (istana presiden buat sementara).

Pembesar2 diplomatik A.S. umumnya telah menjelakan berhubung dengan berbagai2 hal me reka tidak suka memberi sokongan anenuh kepada Tiongkok. Pendirian yg begitu terdengar djuga di London dihari Kemis sedjak tu Menteri Luar Ernest Bevin mengatakari Britania tidak bisa menjumbang banjak kepada Tiongkok.

Pembesar2 Tiongkok disini membisikkan yang njonja Chiang Kai-shek mau meminta pada Pres. Truman sokongan sedjumlah 3 ribu djuta dollar dalam tempo tiga tahun, serta pula se orang opsir tinggi dari Tentera A.S. buat mengatur tentera2 nasionalis melawan merah.

Pres. Truman selanjutnja mengabarkan kepada wartawan2: Laporan2 pasal udjian bom atom di Bikini tidak akan disiarkan. Penjelidikan spion yang dilakukan oleh anggota2 parlemen pada pikirannya tjuma buat menghilangkan djedjak.

43 BEKAS PERADJURIT IN DIA PULANG KETANAH AIRNJA

„Antara“ dari Jogja mewartakan: 43 orang bekas peradjurit In dia yang akan pulang ketanah airnja tanggal 12-12 dengan kereta api akan diangkut dari Jogja ke Djakarta.

Mereka akan diantarkan oleh seorang anggota staf angkatan perang urusan pekerjaan istimewa bagian pengawasan tenaga asing dan disertai seorang wakil pemerintah India. Di Kemit (garis status quo) dilakukan peng operan resmi dari pemerintah Republik kepada pemerintah India.

PERASMIAN „IKATAN NE-LAJAN INDONESIA“

Perkumpulan tersebut diatas, mewartakan pada kita perasmian berdirinja Ikatan Nelayan Indonesia, yang telah dilangsungkan digedong Taman Persaudaraan Poloniaweg 21 Medan, pada tgl. 9 Des. 1948 pk. 5 sore. Perasmi an itu dihadiri oleh wakil2 Nelayan, Batubara, Hampanperak, Labuhan, Bedagai dan Pagurawan (Tebingtinggi) selainnja djuga dihadiri oleh wakil2 pemerintah yang berkepentingan.

Susunan Pengurus Ikatan Nelayan Indonesia adalah sebagai berikut:

Ketua Umum: Tk. Hassan Hussin; Ketua Umum 1: Hs. Serbakty; Ketua Umum 2: H. Jahja Sofian; Setia Usaha 1: R. Sakty; Setia Usaha 2: T.F. Florida; Bendahari 1: D. Musdin Ali; Bendahari 2: Ahmad Said al Kompot; Pembantu2: T. Harirat Maulana; Amrinjaf; D. Aidin Sjahnara, Bustami; Adjdin Dani; Iberahim Akil; Abdullah; Amri; Iberahim; D. Amadja; T.W. Hanist.

SANGKALAN T. F. TSIANG

Tidak betul diplomat2 T'kok akan menjelarakan diri dengan pemerintah komunis

Menurut AP dari Paris, para diplomat Tiongkok tidak ada ber maksud buat menjtojokkan diri dalam pemerintahan komunis, ka

ROMME BITJARA . . .

Sekembalinja dari Indonesia Professor Romme dari Katholieke Volks Partij Belanda menerangkan: „Kalau saja penindjau kem balj lalu membuat perbandingan, maka saja kagum melihat meluasnja pengertian federatif di Indonesia. Menurut pendapat Romme perdjungan Republik terhadap dasar2 federal adalah sia2 belaka, oleh sebab pengertian federal telah meresan kelapisan rakjat Indonesia, sehingga negara2 bagian tidakkan mudah untuk dikesampingkan begitu sadja“, demikian „ANP“.

PASAR DI SINGAPURA

Singapura, 9-12.

Pasaran getah tjaba naik 1/2 sen, karena ada kabar angnt bah wa Rusia hendak membeli getah.

Tjatatn harga2 karet dengan si wah ini dihitung dengan sen Singapura buat tiap2 pound Inggris:

RSS no. 1, ditempat pendjual etjeran, pembeli 37 3/8, SOB ka rangan Des. no. 1, 37%, no. 2, 36%, no. 3, 35 3/4.

Pembeli meminta 1/4 sen lebih banjak buat tiap2 kwaliteit.

Pasaran beras turun sedikit.

Harga2 hasil bumi dibawah ini dihitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikulnja:

Beras Siam no. 1, 50 no. 2, 46, tidak pakai tjap 39, Ranggon 41.

Gula Djawa putih no. 1, 46, merah 39, Formosa 44.

Kopi Bali no. 1, 160, no. 2, 152, Surabaja no. 1, 95, no. 2, 85. Palembang AP no. 1, 65, no. 2, 60. Meritja Muntok putih 203, 25. Rawak 202, Lampong hitam 192. Tepung sagu Lingga 19. Sera wak 16, Riau 15%.

Kopra kering 36 1/2, setjara bo rongan 36.

Kapok Djawa 105, Siam 95, Saigon 94.